



## **Penyuluhan Program GEMILA (Gerakan Memilah Sampah) Pada Siswa SDN 78 Kendari**

**Febriana Muchtar\*<sup>1</sup>, Hartati Bahar<sup>1</sup>, Laode Ali Imran Ahmad<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

Author's Email Correspondence (\*): [tatikbahar@gmail.com](mailto:tatikbahar@gmail.com)  
(08114021982)

### **Abstrak**

Sampah merupakan hasil dari kegiatan atau aktifitas manusia yang mempunyai dampak terhadap lingkungan. Pada dasarnya pengetahuan dalam mengolah sampah sudah harus diterapkan sejak dini. Jika sampah tidak diolah dengan baik maka berdampak buruk terhadap kesehatan manusia dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan terkait sampah serta cara pengolahan atau pemilahnya kepada siswa siswi Sekolah Dasar Negeri 78 Kendari. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara memberikan media edukasi berupa poster yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan merubah sikap mereka. Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dan post-test yang dilakukan, didapatkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan penyuluhan dengan  $t$  hitung (10,588) >  $t$  tabel (2,019) sehingga  $H_0$  ditolak. dengan demikian, terdapat perbedaan antara rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*. Hal ini berarti pemberian poster sebagai media dalam penyuluhan telah berhasil mengubah pengetahuan dan sikap mereka. Dengan demikian, edukasi terkait pemilahan sampah kepada murid-murid di sekolah-sekolah lain pun perlu dilakukan agar dapat mengetahui mengenai pengolahan dan pemilahan sampah yang tepat agar lingkungan terjaga dan derajat kesehatan dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Program Gemila; Sampah; Poster; Remaja

### **How to Cite:**

bahar, hartati, Muchtar, F., & Ahmad, L. (2023). Penyuluhan Program GEMILA (Gerakan Memilah Sampah) Pada Siswa SDN 78 Kendari. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 29-36. <https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v3i2.609>

### **Published by:**

**Tadulako University**

### **Address:**

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,  
Indonesia.

**Phone:** +6282131337937

**Email:** [jurnaldedikatifkesmas@gmail.com](mailto:jurnaldedikatifkesmas@gmail.com)

### **Article history:**

Received: January 04, 2023

Revised: April 29, 2023

Accepted : April 29, 2023

Available online April 30, 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### Abstract

Waste is the result of activities or human activities that have an impact on the environment. Basically knowledge in processing waste must be applied from an early age. If waste is not treated properly, it will have a negative impact on human health and environmental pollution. Therefore, the purpose of this activity is to conduct counseling related to waste and how to process or sort it out to students at SD Negeri 78 Kendari. This counseling activity is carried out by providing educational media in the form of posters that aim to increase knowledge and change their attitudes. Based on the results of the pre-test and post-test questionnaires conducted, a significant difference was found between the pre-test and post-test averages after being given counseling with  $t$  count (10.588) >  $t$  table (2.019) so that  $H_0$  was rejected. thus, there is a difference between the average pre-test and post-test results. This means that providing posters as media in counseling has succeeded in changing their knowledge and attitudes. Thus, education regarding waste sorting for students in other schools also needs to be carried out so that they can find out about proper waste processing and segregation so that the environment is maintained and health status can be improved.

**Keywords:** Gemila Program; Trash; Posters; Youth

---

## I. PENDAHULUAN

Sampah menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang selanjutnya disebut dengan KBBI sampah adalah barang-barang buangan atau kotoran, seperti daun-daun kering, kertas-kertas kotor, barang yang tak berharga, dan sebagainya. Menurut World Health Organization (WHO) sampah ialah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, baik tidak dipakai, tidak disenangi, ataupun yang dibuang (Undang-Undang, 2008).

Sampah berdampak buruk bagi lingkungan, baik lingkungan darat, udara ataupun perairan. Terutama sampah yang terbuat dari bahan yang sulit terurai dan mengandung zat-zat berbahaya. Bahan-bahan tersebut dapat masuk ke aliran air tanah atau ke air permukaan, terakumulasi pada hewan atau tumbuhan akhirnya menimbulkan gangguan kesehatan pada manusia. Selain itu, sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau dan gangguan estetika. Bahkan, dapat menjadi tempat berkembangbiaknya vektor yang menyebabkan berbagai jenis penyakit. Data dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Kementrian perindustrian pada tahun 2016 menyebutkan bahwa jumlah timbulan sampah di Indonesia sudah mencapai 65,2 juta ton per tahun. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk indonesia yang sudah mencapai angka lebih dari 261,89 juta jiwa dan meningkatnya jumlah pendapatan rumah tangga serta makin beragamnya pola serta jenis konsumsi masyarakat yang berdampak pada kemajuan pesat di sektor industri. Kondisi tersebut menimbulkan bertambahnya volume, beragamnya jenis, dan karakteristik sampah dan limbah (Subdirektorat Statistik Lingkungan Hidup, 2018).

Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (2018) menyebutkan bahwa pertambahan jumlah timbulan sampah sangat cepat. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk perkotaan pada tahun 2012 yaitu sebanyak 2 kg per orang per hari (1,3 miliar Ton per tahun). Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2002 yaitu sekitar 0,64 kg per orang per hari (0,68 miliar ton per tahun). Bahkan diperkirakan pada tahun 2025, sampah yang dihasilkan akan meningkat menjadi 1,42 Kg per orang per hari (2,2 miliar ton per tahun) (Subdirektorat Statistik Lingkungan Hidup, 2018). Untuk spesifik di sekolah, pedoman SNI 3242:2008

menyebutkan bahwa timbulan sampah yang dihasilkan adalah 0,15 L per murid/hari (Badan Standardisasi Nasional, 2008). Kementerian Lingkungan Hidup merancang program Adiwiyata dan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Hasil *pre-test* yang dilakukan saat penyuluhan pada siswa siswi Pelajar di Sekolah Dasar Negeri 78 Kendari, di dapatkan ternyata siswa siswi belum mengetahui tentang apa itu pemilahan sampah, apa saja macam-macam sampah serta bagaimana cara pemilahan dan pengolahannya. Berbagai cara dan ukuran dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pemilahan sampah. Adapun kerangka berpikir yaitu pemahaman mengenai sampah yang merupakan hasil atau buangan dari kegiatan manusia yang sudah tidak terpakai lagi, sampah dapat mencemari lingkungan dan menjadi vektor penyakit. Pengetahuan akan pemilahan dan pengolahan sampah sangat penting untuk diketahui, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari juga harus dilakukan sejak dini. Oleh karena itu diharapkan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi mengenai pemilahan sampah agar derajat kesehatan dapat tercapai dan lingkungan dapat terjaga.

Edukasi dengan media kesehatan berupa poster mengenai pemilahan sampah yaitu memberi pengetahuan tentang pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik, menerapkan 3R yaitu Reuse, Reduce dan Recycle dalam mengolah sampah agar dapat diolah kembali menjadi kerajinan, kompos dan barang-barang bermanfaat lainnya.

## **II. METODE**

Kegiatan edukasi dan penyuluhan kepada siswa siswi di SDN 78 Kendari, Andonuhu, Kecamatan Poasia. Kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi dan penyuluhan mengenai “Gerakan memilah sampah”, agar anak-anak dapat mengetahui apa itu sampah, macam-macam sampah, manfaat mengolah sampah dan bagaimana cara pemilahan serta pengolahan sampah yang baik dan benar. Pelaksanaan edukasi ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 78 Kendari, Andonuhu, kecamatan Poasia.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap awal kegiatan pengabdian adalah cek lokasi, pertemuan Tim Pengabdian dengan kepala sekolah untuk mendiskusikan persiapan termasuk perizinan, persiapan pelaksanaan, materi edukasi dan penyuluhan.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari, dimana proses kegiatannya ini tim pengabdian memberikan edukasi tentang sampah serta pemilahan dan pengolahan sampah yang baik dan benar. Pemberian edukasi dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan tentang sampah, macam-macam sampah, manfaat memilah sampah, serta cara pengolahan dan pemilahan sampah yang benar agar dapat diolah kembali menjadi

suatu yang bermanfaat. Penyuluhan dilaksanakan selama 1 jam 30 menit diikuti sesi tanya jawab selama 15 menit. Pemberian materi dilakukan dengan menggunakan media poster lalu media poster tersebut di jelaskan dari setiap gambar yang terdapat dalam poster.

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir adalah evaluasi terhadap tingkat pengetahuan peserta. Penilaian dilakukan dengan memberikan lembar kuisioner yang terdiri dari 18 soal dan soal tanya-jawab secara langsung, yang berhubungan dengan pemilahan sampah. Kuisioner diberikan pada awal atau sebelum penyuluhan (*pre-test*) dan pertanyaan tanya-jawab setelah penyuluhan (*post-test*). Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk melihat keefektifan kegiatan pengabdian ini.

## III. HASIL & PEMBAHASAN

### Lokasi kegiatan

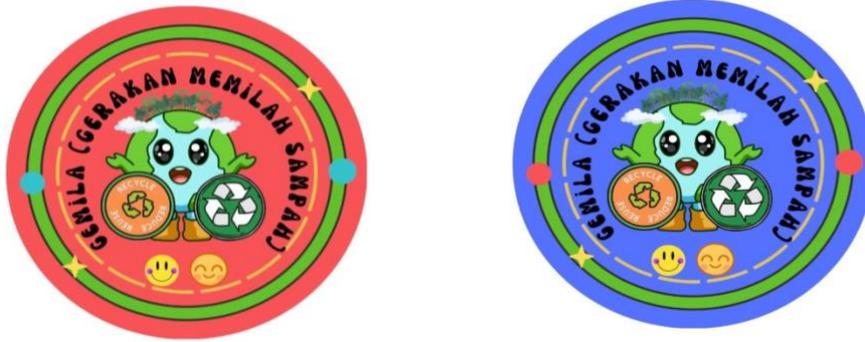
Sekolah Dasar Negeri 78 Kendari terletak di wilayah Andonuhu, Kecamatan Poasia. Yang Lokasinya berjarak 5,6 KM dari depan kampus universitas Halu Oleo, dengan menempuh rute (waktu) selama 15 menit paling lambat, paling cepat 12 menit untuk sampai di titik lokasi.

Pengetahuan mengenai pemilahan sampah ini sangat penting karena jika anak-anak dapat mengetahui macam-macam sampah, manfaat pemilahan sampah dan cara pemilahan dan pengolahan sampah yang baik dan benar maka kemungkinan besar mereka akan mampu menjaga lingkungan sejak dini dan memutus rantai penyebaran penyakit sehingga derajat kesehatan dapat tercapai.

Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi atau meningkatkan pengetahuan kepada anak-anak.



**Gambar 1.** Media poster mengenai pemilahan dan pengolahan sampah yang di gunakan pada edukasi terhadap anak-anak.



**Gambar 2.** Media stiker mengenai program penyuluhan GEMILA (Gerakan Memilah Sampah)



**Gambar 3.** Kegiatan melakukan sosialisasi atau pembawaan materi terhadap anak-anak mengenai cara pemilahan sampah.



**Gambar 4.** Praktik pemilahan sampah melalui *game*/permainan “Pilah Sampahmu”

Berdasarkan kegiatan penyuluhan dengan program GEMILA (Gerakan Memilah Sampah) di SDN 78 Kendari yang telah dilakukan diperoleh hasil berdasarkan tabel yang dipaparkan yaitu :

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Frekuesnsi</b>	<b>Presentasi</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	12	28,57 %
Perempuan	30	71,43 %
<b>Usia</b>		
9	13	30,95 %
10	17	40,48 %
11	12	28,57 %
<b>Kelas</b>		
Kelas 4	21	50%
Kelas 5	18	42,86 %
Kelas 6	3	7,14 %
<b>Jumlah</b>	42	100%

Dari data karakteristik responden, didapati hasil wawancara yang dilakukan oleh empat responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Siswa-siswi yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (28,57%) dan perempuan sebanyak 30 orang (71,43%) dari 42 responden.

2. Usia

Siswa-siswi yang berusia 9 tahun berjumlah 13 orang (30,95%), 10 tahun berjumlah 17 orang (40,48%), 11 tahun berjumlah 12 orang (28,57%).

3. Kelas

Siswa-siswi dengan kelas 4 sebanyak 21 orang (50%), kelas 5 sebanyak 18 orang (42,86%), dan kelas 6 sebanyak 3 orang (7,14%).

**Tabel 2.** Ringkasan Hasil Uji T Berpasangan *Pre-Test* dengan *Post Test*

Data	Rata-rata	Satandar Deviasi	T hitung	T table	N
<i>Pre-Test</i>	12,14	2,237	10,58	2,01	42
<i>Post Test</i>	16,24	1,226			

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rata-rata hasil *pre-test* sebesar 12,14 artinya dari 18 pertanyaan kuesiner, rata-rata responden hanya mampu menjawab soal dengan jumlah 12 benar. Sedangkan rata-rata *post-test* sebesar 16,24 artinya dari 18 pertanyaan kuesioner, rata-rata responden mampu menjawab 16-17 pertanyaan dengan benar.

#### Uji hipotesis:

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dengan *post test*

Ha: Ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dengan *post test*

Dari hasil uji T menyatakan  $t$  hitung (10,588) >  $t$  tabel (2,019) sehingga Ho ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa pemberian poster sebagai media penyuluhan dalam menambah pengetahuan dan merubah sikap siswa siswi mengenai pemilahan dan pengolahan sampah berhasil.

Dalam menyampaikan informasi atau untuk menambah pengetahuan merupakan faktor penting yang harus disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak sehingga pemilihan media dalam melakukan edukasi harus tepat. Media Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya (Budiman dan Riyanto, 2016).

## IV. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan penyuluhan mengenai “pentingnya sarapan pagi” di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Kendari, di kelurahan Padaleu, Kecamatan Kambu, tidak menemui kendala yang berarti. Koordinasi dan komunikasi antara tim penyuluhan dan siswa siswi berjalan dengan baik. Pengetahuan anak-anak terkait pentingnya sarapan pagi meningkat hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor. Sebelum edukasi dan setelah edukasi meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian kepada siswa siswi Sekolah Dasar Negeri 78 Kendari tidak ada kendala yang berarti, koordinasi dan komunikasi antara tim pengabdian dan siswa siswi mitra berjalan dengan baik. Kerjasama dan dukungan pihak sekolah yang baik ditunjukkan dengan animo

anaak-anak untuk mengikuti kegiatan sosialisasi sampai akhir. Terima kasih untuk semua pihak yang membantu kegiatan ini Ketua LPPM UHO dan jajarannya, Dekan FKM UHO, dosen dan mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpusari M. *Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Dasar Pekanbaru*. Prim J Pendidik Guru Sekol Dasar. 2014;2(02):10.
- Antariksa,(2009 “*Pengaturan Hukum Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup di Indonesia*”, Alumni, Bandung.
- Firmania,(2012).*Pendayaan Waste Management “KajianLingkungan Indonesia”* PT Citra AdityaBakti, Bandung.
- Juliana, (2016). “*Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*”, Airlangga University Press, Surabaya.
- Naqawi, Aly, (2008). *Peranan siswa dalam lingkungan sekolah*. Jurnal ilmu pendidikan. Sumatera.
- Puspitasari RL, Sugoro I, Elfidasari D, Perdana AT. Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Daur Ulang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 03 Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan. J AI-AZHAR Indones SERI SAINS DAN Teknol. 2018;4(2):91.
- Simatupang MM, Veronika E, Irfandi A. Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. Pros Has Pengabdi Masy [Internet]. 2021;34–8. Available from: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Suptinjo, Kustandi, (2011). *Media dalam proses pembelajaran dan edukasi*.Jakarta.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup K. *Panduan Praktis Pemilahan Sampah* Jakarta. Klh. 2015;